

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan penelitian tentang pembinaan karakter warga negara yang baik melalui pendekatan Manajemen Qolbu di Manajemen Qolbu Training Center, maka peneliti dapat menarik beberapa kesimpulan dan juga rekomendasi yang dapat dijadikan bahan rujukan, pertimbangan maupun koreksi dalam upaya pembinaan karakter warga negara yang baik. Kesimpulan tersebut antara lain :

1. Dari hasil penelitian yang didapat, bahwa karakter warga negara yang baik yang berusaha diciptakan oleh Manajemen Qolbu memuat empat prinsip, yaitu *pertama*, ma'rifatullah. *Kedua*, manajemen diri. *Ketiga*, memiliki jiwa kepemimpinan (leadership) dan yang *keempat*, memiliki jiwa kewirausahaan (entrepreneurship).
2. Bahwa langkah-langkah yang dilakukan dalam membina karakter warga negara yang baik dengan pendekatan Manajemen Qolbu terkait dengan penggunaan materi, metode, media dan strategi pembinaan.
 - a. Materi, Secara garis besar materi program pembinaan Manajemen Qolbu terbagi atas tiga bagian:
 - 1) *Mindset Transformation* mencakup pola pikir, dan performan.
 - 2) *Intra-personal Skills* mencakup keterampilan dalam manajemen diri seperti, tujuan dan nilai hidup, transformasi diri, manajemen diri, manajemen pikiran, manajemen perubahan.
 - 3) *Inter-personal Skills* mencakup keterampilan dalam berinteraksi dengan orang lain, seperti komunikasi, negosiasi dan kepemimpinan.

- b. Metode. Manajemen Qolbu Training Center, pada dasarnya menggunakan dua bentuk metode pembinaan, yaitu metode nasihat dan metode debat yang argumentatif.
- c. Media, Imbas dari kecanggihan sistem teknologi informasi melahirkan ragam media pembinaan. Ragam media tersebut antara lain, radio (MQFM), TV (MQTV), internet www.manajemenqolbu.com, www.klikdt.com, www.mqmedia.com, www.mqnet-online.com, media cetak (tabloid MQ, MQ Publishing), dan ponsel (tahajud call, Al-Qur'an Selular, SMS Do'a, MQ time).
- d. Strategi, strategi Manajemen Qolbu Training Center dalam pembinaan karakter warga negara yang baik, yaitu *pertama* dalam hal proses pembelajaran. Proses pembelajaran dilakukan dalam dua bentuk yaitu didalam kelas dan diluar kelas. Sedang sifat pembelajarannya dapat berupa pembelajaran tatap muka langsung maupu secara tidak langsung (jarak jauh). Strategi *kedua*, adalah kekuatan teknologi informasi yang dimiliki. Dengan kecanggihan sistem teknologi informasi, Manajemen Qolbu Training Center menjadi lebih mudah diakses, dan mudah berinteraksi.
- e. Program pembinaan Manajmen Qolbu menggunakan pembelajaran *experiential learning* dan *quantum learning* yaitu suatu metode pembelajaran dimana individu mampu mendapatkan pengetahuan, keterampilan, nilai serta karakter yang baik melalui pengalaman secara langsung.
- f. Kelemahan yang perlu dilakukan perbaikan oleh Manajemen Qolbu Training Center yaitu *pertama*, menyangkut figuritas atau ketokohan sosok Aa Gym. Solusi yang telah dilakukan yaitu dengan melepaskan jabatan struktural Aa Gym di Manajemen Qolbu Training Center. *Kedua*, masalah profesionalitas

kelembagaan dan yang *ketiga* yang merupakan imbas dari faktor yang kedua yaitu, masalah atribut peserta pelatihan. Manajemen Qolbu Training Center bisa benar-benar menjadi lembaga pelatihan yang profesional, jika Manajemen Qolbu Training Center menjadi lembaga yang berdiri sendiri (otonom) dengan melepaskan diri dari yayasan Daarut Tauhiid.

3. Berdasarkan analisa hasil tanggapan para peserta pelatihan Manajemen Qolbu, pada dasarnya terdapat kesamaan pandangan, bahwa apa yang dilakukan Manajemen Qolbu Training Center sangat positif. Pelatihan Manajemen Qolbu dianggap sebagai upaya baru pembinaan karakter warga negara yang baik, perlu mendapatkan apresiasi dan dukungan dari semua pihak yang peduli terhadap pembinaan karakter warga negara yang baik.

B. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan penelitian yang telah dikemukakan tersebut diatas, maka peneliti memberikan saran beberapa hal berikut ini:

1. Hasil penelitian ini hendaknya menambah khazanah ilmu pengetahuan dibidang Pendidikan Kewarganegaraan, khususnya mengenai model pembinaan karakter warga negara yang baik melalui pendekatan Manajemen Qolbu. Terkait dengan proses pembelajaran Pendidikan kewarganegaraan, penelitian dapat dijadikan model pembelajaran atau pembiasaan bagi guru maupun siswa.
2. Pada tingkat pembuat kebijakan, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai pedoman maupun arah baru dalam pengambilan arah kebijakan maupun pembuatan rancangan program pembinaan karakter warga negara yang baik.

3. Bagi peneliti lainnya, hasil penelitian ini dapat dijadikan rujukan, pedoman ataupun menjadi landasan teoritis dalam rangka menyusun rancangan penelitian yang berkaitan dengan pembinaan karakter warga negara yang baik.
4. Pada tataran praktik-implementatif, khususnya bagi peneliti sendiri dan bagi semua pihak pada umumnya, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan refleksi, koreksi dan evaluasi diri dalam upaya perbaikan karakter.

